KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. waktu aplikasi berpengaruh nyata pada parameter pengamatan masa inkubasi dan berpengaruh sangat nyata pada parameter tinggi tanaman pada umur 60 HST. Waktu aplikasi *Gliocladium virens* terbaik dijumpai pada perlakuan W2 (7 Hari Sebelum Tanam) dalam mengendalikan penyakit *Fusarium oxysporum f. sp. capsici* pada tanaman cabai.
2. Dosis *Gliocladium virens* berpengaruh sangat nyata pada parameter pengamatan masa inkubasi, kejadian penyakit pada 3 MST, intensitas penyakit dan berpengaruh nyata pada parameter pengamatan tinggi tanaman umur 60 HST. Dosis *Gliocladium virens* terbaik dijumpai pada perlakuan D3 (75 gram) dalam mengendalikan penyakit *Fusarium oxysporum f. sp. capsici* pada tanaman cabai
3. Interaksi waktu aplikasi dan dosis *Gliocladium virens* berpengaruh nyata pada parameter pengamatan tinggi tanaman umur 15 HST. Interaksi waktu aplikasi dan dosis *Gliocladium virens* yang terbaik dijumpai pada kombinasi perlakuan W2D2 (47,67 cm) dalam mengendalikan penyakit *Fusarium oxysporum f. sp. capsici* pada tanaman cabai.

Saran

Mengingat penelitian ini dilakukan sampai pertumbuhan vegetatif tanaman cabai, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut sampai kepada produksi tanaman cabai.